GreatLink Balanced Fund

Januari 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

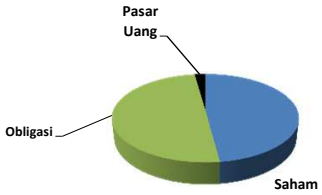

Saham	47.93%
Obligasi	49.86%
Pasar uang	2.21%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	:	FR0064	FR0070
		FR0071	
Deposito Berjangka	:		
Saham	:	Astra International	
		BCA	

Tujuan Investasi

GreatLink Balanced Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Balanced Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jan-19	Dec-18		Perubahan
	NAB/Unit	NAB/Unit		(%)
Nilai Tertinggi	**2,714.2552**	**2,665.5428**	↑	**1.83%**
Nilai Terendah	**2,650.1717**	**2,621.4308**	↑	**1.10%**

Kinerja Harian Dalam %

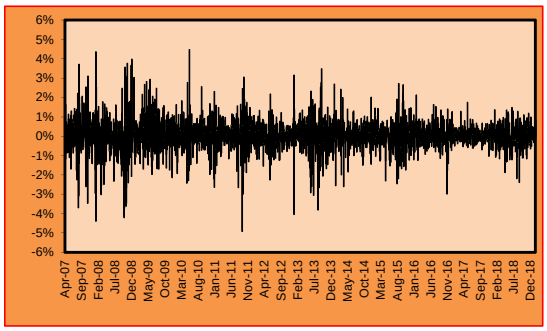

NAB GreatLink Balanced Fund vs Benchmark

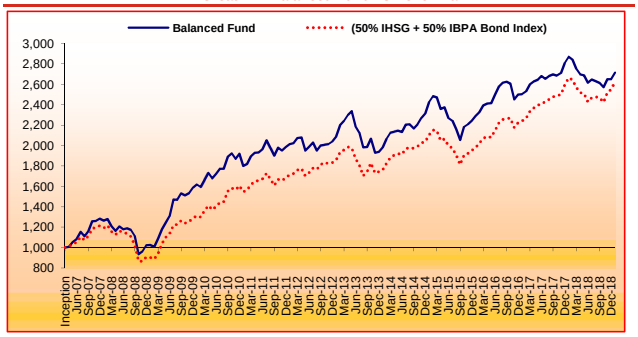

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Balanced Fund	2.42%	5.48%	2.51%	2.42%	-5.38%	18.51%	36.85%	171.43%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	2.95%	8.38%	6.43%	2.95%	-1.37%	32.73%	49.18%	162.65%

**Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate*

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: **16-Apr-07**	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,714.2552
Total Dana @31-1-2019	: Rp 47 miliar	(per 31 Januari 2019)	

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

IHSG mencatat kinerja bulanan yang kuat di Januari (+3,00%) menjadikan kenaikan bulanan tertinggi sejak 2017. IHSG membukukan aliran dana masuk Rp13,8T (USD962Jt), termasuk dua transaksi besar (SMCB dan BTPN) paska proses merger & akuisisi. Namun, di luar itu, investor asing membukukan arus dana masuk Rp12,4T (USD884Jt) ke saham perbankan dan blue chip lainya seperti HMSP, UNVR, TLKM, ASII. Nilai transaksi rata-rata harian naik menjadi Rp7,6T dari Rp6,3T di bulan Desember. Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi berkinerja terbaik, dipimpin oleh FREN (+88,5%) setelah spekulasi tentang merger dan akuisisi dengan ISAT (+66,5%). Kinerja saham yang solid juga diikuti oleh saham dari sektor yang masih tertinggal diantaranya TLKM (+4,0%), PGAS (+21,2%), TOWR (+22,5%) dan TBIG (+36,7%). Januari juga menjadi berkah bagi saham pertambangan setelah keluar dari level bawah harga komoditas. Harga batu bara Newcastle 5.500 kkal naik 3,8% karena kecelakaan di Tiongkok menyebabkan penghentian produksi di wilayah Shenmu dan Fugu selama 2 bulan. Selain itu, kontrak 3-Bulan LME Nickel juga melonjak 16,8% karena persediaan turun. Lima saham teratas untuk sektor ini yakni INCO (+18,1%), ADRO (+14,4%), MEDC (+47,4%), ANTM (+ 26,1%) dan BUMI (+63,1%). Pasar obligasi tetap dinamis pada Januari 2019, dengan tolok ukur imbal hasil obligasi 10-tahun (FR78) naik dari 7,93% menjadi 8,15% sebelum kembali ke 7,94% di akhir bulan. Sentimen positif datang dari negosiasi perdagangan AS-Cina, serta harapan pada kebijakan The Fed yang lebih lunak. Pada akhir bulan, kepemilikan asing di obligasi Rupiah meningkat 1,9% menjadi Rp910T. Ini mewakili 37,3% dari total obligasi yang beredar, dibandingkan dengan 37,7% pada Desember 2018. Penerbitan obligasi diperkirakan akan terkonsentrasi pada semester pertama 2019, dengan target pembiayaan bersih sebesar Rp359,3T. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Balanced Fund

Februari 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

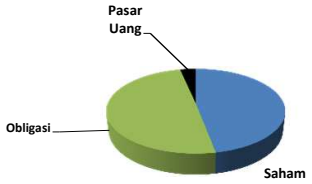

Saham	47.01%
Obligasi	49.61%
Pasar uang	3.38%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	:	FR0064	FR0070
		FR0071	FR0053
Deposito Berjangka	:		
Saham	:	BCA	

Tujuan Investasi

GreatLink Balanced Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Balanced Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Feb-19 NAB/Unit	Jan-19 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	**2,743.1895**	**2,714.2552**	↑	**1.07%**
Nilai Terendah	**2,697.9058**	**2,650.1717**	↑	**1.80%**

Kinerja Harian Dalam %

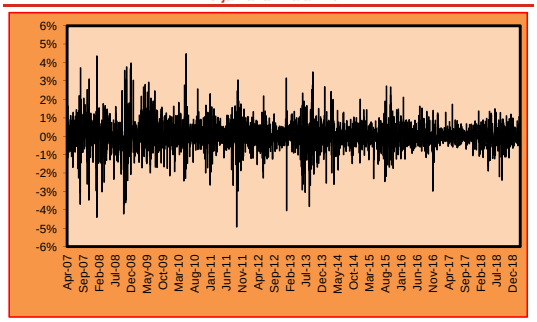

NAB GreatLink Balanced Fund vs Benchmark

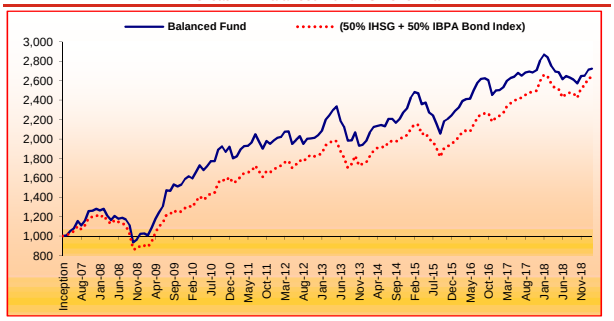

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Balanced Fund	0.32%	2.80%	3.47%	2.75%	-4.17%	17.09%	31.70%	172.30%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	0.28%	4.45%	6.27%	3.24%	-0.39%	30.21%	44.27%	163.39%

**Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate*

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: **16-Apr-07**	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit (per 28 Februari 2019)	: 2,723.0339
Total Dana @28-2-2019	: Rp 47 miliar		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

Setelah kinerja di bulan Januari yang solid, IHSG kembali ke wilayah negatif pada bulan Februari karena indeks melemah dalam 2 hari terakhir perdagangan. Meningkatnya ketegangan antara India dan Pakistan menyebabkan kekhawatiran di pasar. Selain itu, penyesuaian indeks MSCI Asia Pasifik yang mana dana keluar sekitar Rp460M (USD33Jt) ikut memicu penurunan indeks. Isu tentang merger dan akuisisi (M&A) terus menjadi topik yang memengaruhi pergerakan saham BNLI dan BMRI. Hal ini ditambah dengan rilis laporan keuangan 2018 yang berperan utama dalam pergerakan saham tertentu di bulan ini. Aliran dana keluar investor asing tercatat Rp3,4T (USD235Jt) pada bulan Februari - termasuk crossing, menggerus keuntungan di saham berkapitalisasi besar seperti ASII, perunggasan dan perbankan. Nilai transaksi harian rata-rata IHSG turun menjadi Rp6,4T (USD 449Jt) dibandingkan dengan Rp7,6T (USD 535Jt) pada bulan sebelumnya. Sektor perdagangan, jasa dan investasi (+3,4%) menjadi sektor dengan kinerja tertinggi di bulan Februari. MIKA dan HEAL mengalami kenaikan yang cukup besar dimana skema pembayaran bersama di BPJS diharapkan dapat membantu arus kas. Saham UNTR juga naik tinggi meskipun prospek harga batu bara masih suram, namun valuasi masih terlalu murah untuk diabaikan. Lima 5 besar: MIKA (+28,5%), MAPA (+31,4%), UNTR (+3,0%), HEAL (+22,5%), MPPA (+109,9%). Sementara itu, yang turun terbesar tercatat pada Industri Lain-Lain (-11,9%). Disebabkan oleh lemahnya divisi otomotif pada kuartal IV 2018 akibat penurunan margin mengakibatkan saham ASII dijual. Selain itu, saham GMFI turun setelah meningkatnya kekhawatiran terhadap industri penerbangan setelah Presiden Jokowi meminta industri untuk menurunkan harga tiket pesawat. Lima besar pemberat untuk indeks: ASII (-15,4%), GMFI (-10,3%), INDR (-7,6%), IMAS (-3,6%), GJTL (-3,1%).

Pasar obligasi menguat pada bulan Februari, dimana tolok ukur imbal hasil obligasi tenor 10-tahun (FR78) turun dari 7,94% menjadi 7,78% meskipun ada beberapa volatilitas selama bulan tersebut. Lelang obligasi pemerintah pada bulan Februari 2019 terdapat penawaran masuk Rp93,9T. Permintaan oleh investor asing masih kuat. Pada akhir bulan, kepemilikan asing dalam obligasi Rupiah naik 2,8% menjadi Rp935T. Ini mewakili 37,9% dari total obligasi yang beredar dibandingkan dengan 37,3% pada bulan Januari. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Balanced Fund

Maret 2019

FUND FACT SHEET

Portofolio

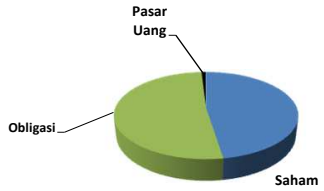

Saham	47.49%
Obligasi	51.59%
Pasar uang	0.92%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi & Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	:	FR0064	FR0070
		FR0071	
Deposito Berjangka	:		
Saham	:	BCA	
		Bank Mandiri	

Tujuan Investasi

GreatLink Balanced Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Balanced Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Mar-19 NAB/Unit	Feb-19 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	2,750.6841	2,743.1895	↑	0.27%
Nilai Terendah	2,704.0714	2,697.9058	↑	0.23%

Kinerja Harian Dalam %

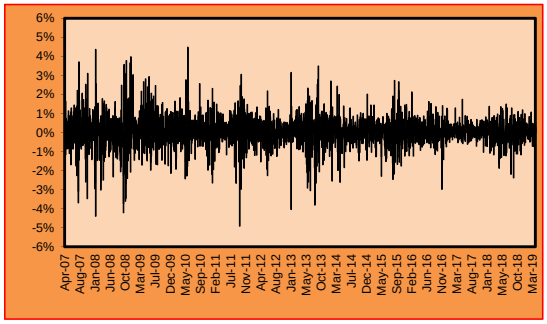

NAB GreatLink Balanced Fund vs Benchmark

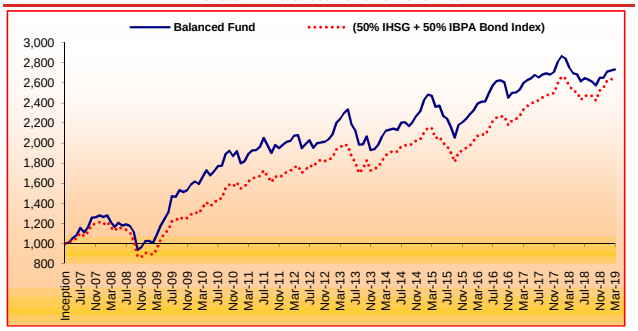

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Balanced Fund	0.34%	3.10%	4.56%	3.10%	-0.71%	14.19%	28.59%	173.24%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	1.03%	4.30%	7.78%	4.30%	3.57%	28.49%	41.55%	166.10%

**Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate*

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: **16-Apr-07**	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit (per 29 Maret 2019)	: 2,732.4211
Total Dana @29-3-2019	: Rp 47 miliar		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

IHSG bangkit dari pelemahan di Februari dengan membukukan kenaikan 0,4% pada Maret 2019. Meskipun tidak ada indikasi window-dressing, pasar bangkit mendekati akhir bulan karena surplus perdagangan Februari dan menguatnya imbal hasil obligasi 10-tahun sehingga meningkatkan kepercayaan di pasar saham. Pasar saham kembali mendapat aliran dana asing di bulan Maret karena kebijakan The Fed yang lebih lunak meningkatkan kepercayaan investor saham secara global. Selama bulan Maret, investor asing membukukan aliran dana masuk bersih Rp1,7T (USD117Jt). Secara sektoral, sektor keuangan berkinerja terbaik dengan kenaikan 3,2%. Saham BRI dan BNI menjadi buruan menjelang pemilu ditengah tingkat suku bunga global mencapai puncaknya. Untuk saham Bank Mandiri, dukungan datang dari pasar yang memperkirakan harga beli bank Permata akan lebih rendah dari yang diperkirakan sebelumnya. Lima pendorong utama untuk indeks adalah BRI (+7,0%), Bank Mandiri (+4,6%), Sinar Mas Multi Artha (+29,1%), BNI (+6,8%) dan Bank Danamon (+9,1%). Sektor pertanian menjadi terburuk dengan penurunan -3,9% yang tercatat di bulan Maret karena meningkatnya ketegangan antara Indonesia dan Uni Eropa (UE) sehubungan dengan rancangan undang-undang yang menyerukan pengurangan biofuel yang dihasilkan dari minyak kelapa sawit. Pelemahan terjadi meskipun ada kenaikan harga CPO 4,5% mom di bulan Maret menjadi MYR 2.001 /MT. Lima besar saham penekan indeks: Astra Agro (-9,5%), London Sumatra (-14,8%), Salim Ivomas (-7,6%), Eagle High Plantation (-4,8%) dan Sawit Sumbermas (-2,3%). Pasar obligasi terus reli di bulan Maret, dengan tolok ukur imbal hasil obligasi 10 tahun (FR78) menurun dari 7,78% menjadi 7,59%. Pada awal Maret, pasar obligasi mengalami beberapa koreksi karena faktor global, yaitu pelambatan di China dan Zona Euro, serta ketidakpastian Brexit. Pemerintah melanjutkan strategi penarikan di depan dalam penerbitan obligasi. Pada akhir bulan, telah menerbitkan Rp330,1T atau sekitar 40% dari target 2019. Permintaan asing tetap kuat, dengan total 28,1% dari total penawaran dalam lelang terbaru (vs rata-rata 22,8% YTD). Kepemilikan dalam obligasi Rupiah meningkat 2,6% mom menjadi Rp967T mewakili 38,3% dari total obligasi yang beredar, dibandingkan dengan 37,9% pada bulan Februari. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Balanced Fund

April 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

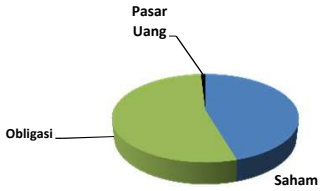

Saham	45.43%
Obligasi	53.65%
Pasar uang	0.92%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi & Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	:	FR0064	FR0070
		FR0071	
Deposito Berjangka	:		
Saham	:	BCA	
		Bank Mandiri	

Tujuan Investasi

GreatLink Balanced Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Balanced Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Apr-19 NAB/Unit	Mar-19 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	2,757.7622	2,750.6841	↑	0.26%
Nilai Terendah	2,722.2151	2,704.0714	↑	0.67%

Kinerja Harian Dalam %

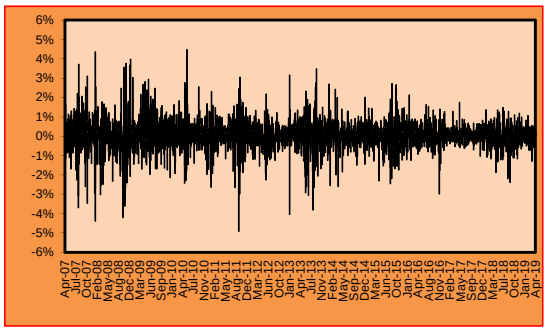

NAB GreatLink Balanced Fund vs Benchmark

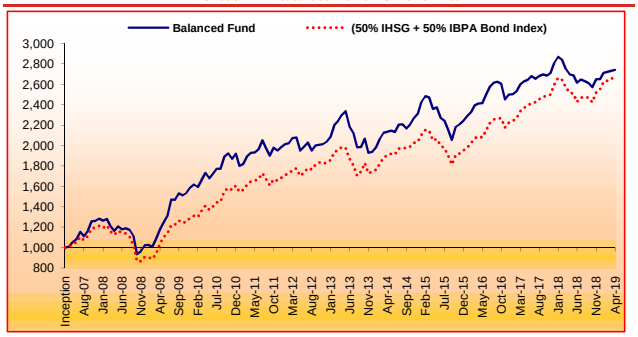

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Balanced Fund	0.29%	0.96%	6.49%	3.40%	1.65%	13.66%	28.35%	174.02%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	-0.26%	1.05%	9.52%	4.03%	5.39%	27.03%	39.29%	165.41%

**Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate*

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**16-Apr-07**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Menarik
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Menengah - Tinggi	Harga Unit	:	2,740.2307
Total Dana @30-4-2019	:	Rp 47 miliar	(per 30 April 2019)		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

Di bulan April 2019, pada awal bulan bursa saham mengalami kenaikan sebagai antisipasi hasil pemilu, namun tidak bertahan lama akibat aksi ambil untung oleh investor lokal membuat pasar tertekan dan berakhir negatif di akhir bulan. Selama bulan tersebut juga diwarnai oleh rilis laporan keuangan kuartal I yang memberikan dampak positif meskipun berumur pendek, karena secara umum masih sejalan dengan harapan. Meskipun turun, bursa mencatat arus dana masuk sekitar Rp680M (USD51Jt) diluar transaksi tutup sendiri Bank Danamon dan Bank Nusantara Parahyangan. Rata-rata transaksi harian naik menjadi Rp6,8T (USD480Jt) dibandingkan Rp6,5T (USD455Jt) didukung oleh euphoria pemilihan Presiden. Sektor yang sensitif terhadap suku bunga seperti konstruksi, properti dan real eastate melonjak 4,7%. Lima pendorong utama IHSG yakni DUTI (74,3%), CTRA (13,0%), SMRA (19,1%), WIKA (12,0%), dan MKPI (6,0%). Sementara itu, sektor berkinerja terburuk adalah industri dasar dan kimia (-6,3%), didorong oleh saham peternakan yang jatuh dalam akibat pelemahan harga ayam broiler, diikuti oleh pulp dan kertas, yang diakibatkan oleh melemahnya harga kertas di Tiongkok selama bulan Maret dan April. Selain itu, sektor petrokimia juga terpukul akibat penguatan harga minyak mentah (6,5% mom) yang mungkin menekan margin perusahaan. Lima besar saham penekan dalam sektor ini adalah: CPIN (-17,6%), TPIA (-9,7%), INKP (-14,0%), TKIM (-8,6%), dan JPFA (-11,1%). Pasar obligasi terkoreksi di bulan April 2019, dengan tolok ukur imbal hasil obligasi 10 tahun (FR78) naik dari 7,59% menjadi 7,8%. Pada akhir bulan, pemerintah telah menerbitkan Rp389T atau sekitar 47% dari target 2019. Kepemilikan asing dalam obligasi Rupiah turun 0,7% menjadi Rp960T. Ini mewakili 38,4% dari total obligasi yang beredar, relatif tidak berubah dibandingkan dengan bulan Maret. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Balanced Fund

Mei 2019

FUND FACT SHEET

Portofolio

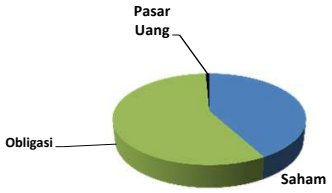

Saham	41.98%
Obligasi	57.30%
Pasar uang	0.72%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi & Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	:	FR0064	FR0070
		FR0071	
Deposito Berjangka	:		
Saham	:	BCA	
		Bank Mandiri	

Tujuan Investasi

GreatLink Balanced Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Balanced Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	May-19 NAB/Unit	Apr-19 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	2,726.2625	2,757.7622	↓	-1.14%
Nilai Terendah	2,607.8104	2,722.2151	↓	-4.20%

Kinerja Harian Dalam %

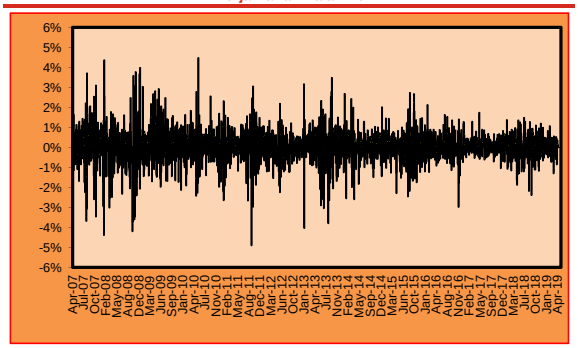

NAB GreatLink Balanced Fund vs Benchmark

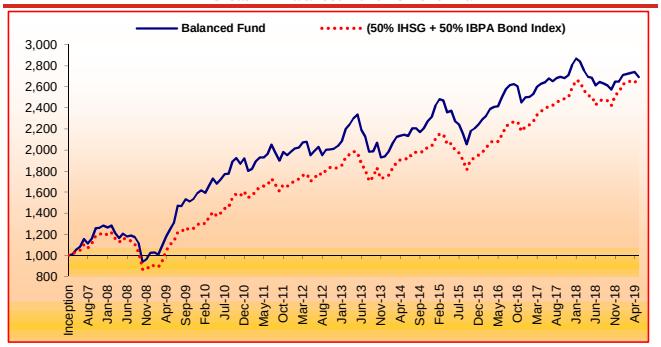

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Balanced Fund	-1.77%	-1.15%	1.61%	1.56%	0.20%	11.48%	25.50%	169.16%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	-1.94%	-1.18%	3.22%	2.02%	3.75%	25.19%	35.65%	160.26%

**Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate*

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**16-Apr-07**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Menarik
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Menengah - Tinggi	Harga Unit (per 31 Mei 2019)	:	2,691.6177
Total Dana @31-5-2019	:	Rp 46 miliar			

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

Pasar saham mengalami penurunan kinerja yang cukup besar di bulan Mei sebesar 3,8% dengan arus dana keluar sebesar Rp6,9T atau USD 516Jt, menandai kinerja bulanan terburuk dalam 14 bulan terakhir. Ketegangan perdagangan antara AS dan Cina terus menjadi berita utama, ditambah dengan penyesuaian indeks MSCI yang berdampak bagi Indonesia. Tidak ada sektor yang unggul di bulan Mei dimana semua sektor berada di wilayah negatif. Sektor pertambangan sebagai terburuk yakni turun 7,3% selama sebulan. Kekhawatiran memburuknya harga komoditas di masa depan karena negosiasi perdagangan antara AS dan Cina masih suram, sehingga meningkatkan kekhawatiran prospek pertumbuhan global. Penyumbang 5 besar untuk sektor ini adalah PTBA (-22,7%), INCO (-11,5%), ZINC (-19,7%), ANTM (-16,2%) dan ITMG (-8,8%). Pasar obligasi masih bergejolak di bulan Mei, dimana tolok ukur imbal hasil obligasi 10-tahun (FR78) naik dari 7,8% menjadi 8,1%, sebelum kembali lagi ke 7,9% pada akhir bulan. Menjelang akhir bulan, pemerintah telah menerbitkan obligasi senilai Rp474T atau sekitar 57% dari target setahun penuh. Kepemilikan asing dalam obligasi Rupiah turun sebesar 1,1% menjadi Rp950T. Ini mewakili 37,9% dari total obligasi yang beredar, dibandingkan dengan 38,4% pada bulan April. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Balanced Fund

Juni 2019

FUND FACT SHEET

Portofolio

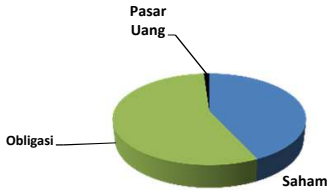

Saham	43.10%
Obligasi	55.80%
Pasar uang	1.10%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi & Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	:	FR0064	FR0070
		FR0071	
Deposito Berjangka	:		
Saham	:	BCA	
		Bank Mandiri	

Tujuan Investasi

GreatLink Balanced Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Balanced Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jun-19 NAB/Unit	May-19 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	**2,774.4417**	**2,726.2625**	↑	**1.77%**
Nilai Terendah	**2,713.9071**	**2,607.8104**	↑	**4.07%**

Kinerja Harian Dalam %

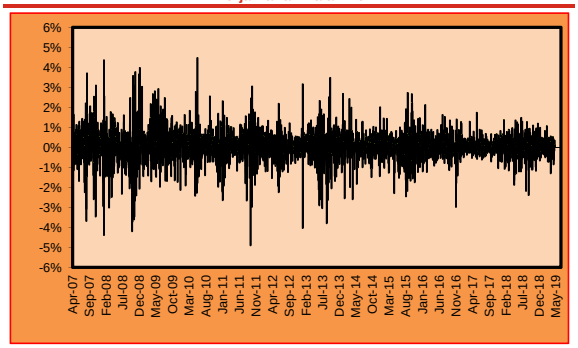

NAB GreatLink Balanced Fund vs Benchmark

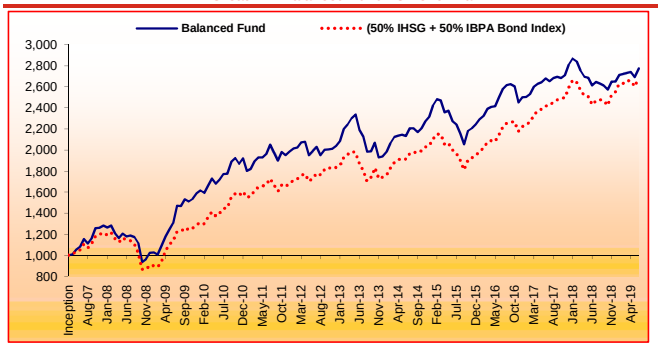

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Balanced Fund	3.08%	1.54%	4.69%	4.69%	6.13%	10.94%	30.14%	177.44%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	3.11%	0.85%	5.19%	5.19%	10.48%	25.03%	40.29%	168.36%

**Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate*

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**16-Apr-07**	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Menengah - Tinggi	Harga Unit (per 30 Juni 2019)	: 2,774.4417
Total Dana @30-6-2019	:	Rp 47 miliar		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

IHSG kembali di wilayah hijau dengan kenaikan 2,4% setelah turun di bulan Mei, didorong oleh ekspektasi penurunan suku bunga yang lebih tinggi dan membaiknya perekonomian domestik paska libur Lebaran. Di bulan Juni tercatat arus masuk dana asing Rp 11T (USD 776Jt) didukung crossing saham FASW sebesar Rp9,6T. Sektor konstruksi, properti dan real estat terbaik kinerjanya dengan kenaikan 6,3% pada bulan Juni, di dorong ekspektasi penurunan suku bunga dan petahana yang resmi memenangkan Pemilu sehingga akan melanjutkan proyek infrastruktur. Lima saham terbaik : DUTI (+81,4%), BSDE (+13,7%), CTRA (+17,4%), WSKT (+11,1%) dan PTPP (+12,2%).

Pasar obligasi menguat di bulan Juni dengan tolok ukur imbal hasil obligasi 10 tahun (FR78) turun dari 7,9% menjadi 7,4%. Sentimen positif sebagian besar datang dari prospek suku bunga global. Pernyataan The Fed mengisyaratkan lebih dovish dengan kemungkinan penurunan suku bunga karena meningkatnya ketidakpastian dalam prospek ekonomi. Ini tercermin dari yield Treasury AS yang lebih rendah, yang bergerak dari 2,12% menjadi 2% selama bulan tersebut. Hal ini menyebabkan meningkatnya minat investor untuk aset di pasar berkembang, yang secara positif mempengaruhi obligasi Rupiah.(sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Balanced Fund

Juli 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

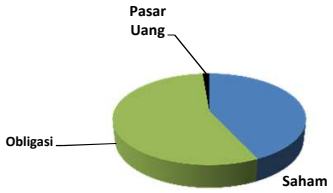

Saham	43.06%
Obligasi	55.60%
Pasar uang	1.34%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi & Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	:	FR0064	FR0070
		FR0071	
Deposito Berjangka	:		
Saham	:	BCA	
		BRI	

Tujuan Investasi

GreatLink Balanced Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Balanced Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jul-19 NAB/Unit	Jun-19 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	**2,808.5378**	**2,774.4417**	↑	**1.23%**
Nilai Terendah	**2,776.0882**	**2,713.9071**	↑	**2.29%**

Kinerja Harian Dalam %

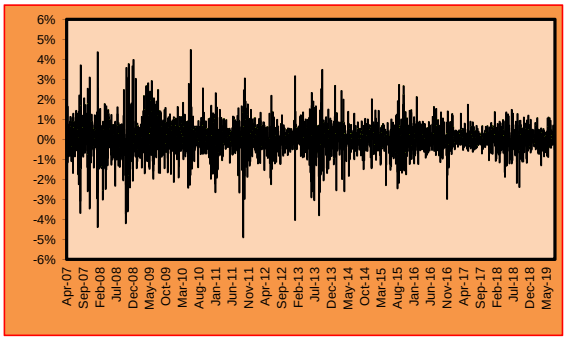

NAB GreatLink Balanced Fund vs Benchmark

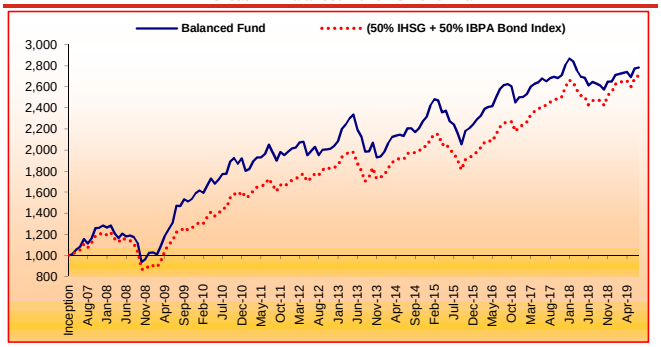

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Balanced Fund	0.36%	1.61%	2.59%	5.06%	5.16%	7.98%	26.26%	178.45%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	0.86%	1.98%	3.06%	6.09%	9.68%	21.96%	37.55%	170.66%

**Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate*

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**16-Apr-07**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Menarik
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Menengah - Tinggi	Harga Unit (per 31 Juli 2019)	:	2,784.4817
Total Dana @31-7-2019	:	Rp 46 miliar			

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

IHSG melanjutkan kinerja yang kuat pada bulan Juli, ditutup dengan kenaikan bulanan +0,5% di dukung keputusan Bank Indonesia yang akhirnya memangkas 7-Days Reverse Repo Rate sebesar 25bps menjadi 5,75%. Investor asing tercatat sebagai net sellers pada akhir bulan dengan total Rp257milyar (USD21juta). Industri Dasar dan Bahan Kimia sebagai indeks berkinerja terbaik di Juli-19 dengan perusahaan terkait petrokimia, yaitu TPIA (+26,3%) dan BRPT (+20,9%). Sektor semen juga berkinerja kuat. Lima saham pendorong : TPIA (+26,3%), BRPT (+20,9%), CPIN (+13,6%), INTP (+12,4%), SMGR (+11,2%).

Pasar obligasi cukup fluktuatif sepanjang Juli-19, dengan yield benchmark 10-tahun (FR78) turun dari 7,34% menjadi 7,08%, sebelum naik lagi menjadi 7,37% di akhir bulan. Pada awal bulan, sentimen positif sebagian besar didorong oleh ekspektasi penurunan suku bunga The Fed, yang menyebabkan melemahnya USD dan dengan demikian aset aset mata uang EM lebih baik. Namun, tekanan jual terjadi pada akhir bulan dan mendorong imbal hasil, di tengah volume perdagangan yang rendah. Pada akhir bulan, pemerintah telah menerbitkan obligasi senilai Rp599,3 triliun atau sekitar 72,6% dari target setahun penuh. Kepemilikan asing atas surat berharga pemerintah IDR yang dapat diperdagangkan pada akhir Juli berada pada Rp1.015triliun, meningkat 2,62% dibandingkan dengan akhir Juni. Ini mewakili 39,3% dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang beredar dibandingkan dengan 39,1% pada Juni-19. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Balanced Fund

Agustus 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

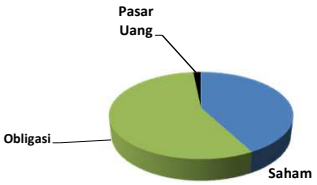

Saham	42,21%
Obligasi	56,18%
Pasar uang	1,61%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi & Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	:	FR0064	FR0070
		FR0071	
Deposito Berjangka	:		
Saham	:	BCA	
		BRI	

Tujuan Investasi

GreatLink Balanced Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Balanced Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Aug-19 NAB/Unit	Jul-19 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	2.781,8432	2.808,5378	-0,95%
Nilai Terendah	2.705,5380	2.776,0882	-2,54%

Kinerja Harian Dalam %

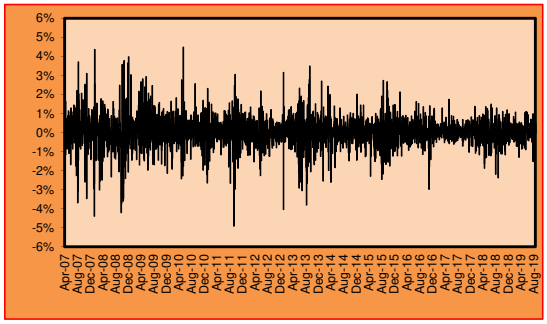

NAB GreatLink Balanced Fund vs Benchmark

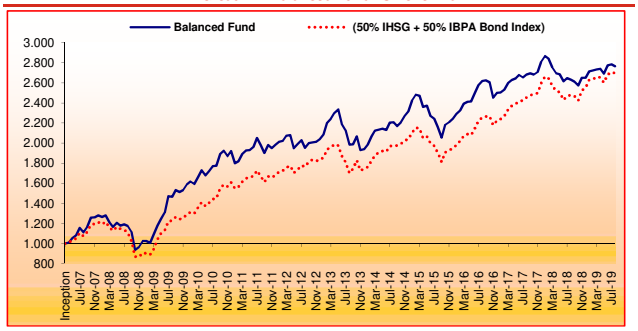

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Balanced Fund	-0,71%	2,72%	1,53%	4,32%	5,05%	5,64%	25,27%	176,47%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	-0,41%	3,56%	2,34%	5,65%	8,76%	19,47%	36,24%	169,55%

**Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate*

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: **16-Apr-07**	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit (per 30 Agustus 2019)	: 2.764,7202
Total Dana @30-8-2019	: Rp 45 miliar		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

IHSG memulai bulan ini dengan pelemahan menyusul sentimen di kawasan Asia terkait ketidakpastian perdagangan AS-Cina. Dan ditambah dengan penyusunan ulang indeks MSCI yang menyebabkan arus dana keluar dari Indonesia. Arus keluar dana asing selama bulan ini mencapai Rp9,3 triliun (USD 649juta), sebagian besar karena penurunan bobot Indonesia dalam indeks MSCI. Nilai transaksi harian rata-rata meningkat menjadi Rp 6,8 triliun (USD 474 juta).

Industri dasar dan kimia mengungguli indeks selama dua bulan berturut-turut, yakni naik 5,6% pada Agustus. TPIA dan BRPT sekali lagi membukukan keuntungan besar mengambil momentum dari harga minyak yang rendah sehingga positif untuk margin mereka. Pembicaraan tentang potensi masuknya TPIA di MSCI pada bulan November juga semakin mendorong reli harga saham. Selain itu, produsen kertas industri FASW juga sebagai penggerak indeks karena pemegang saham pengendali baru (SCGP Solutions Pte Ltd) memutuskan tender offer di atas harga penutupan pada bulan Juli. Sektor semen, terutama SMGR, juga mengambil momentum positif dengan harapan yang lebih baik di masa depan.

Pasar obligasi bergerak sideways pada bulan Agustus, dengan yield benchmark 10 tahun (FR78) meningkat dari 7,37% menjadi 7,67% sebelum kembali ke level 7,31% pada akhir bulan. Di awal bulan, sentimen negatif didorong oleh pernyataan The Fed. Per akhir bulan, pemerintah telah menerbitkan obligasi senilai Rp671 triliun atau sekitar 80% dari target revisi setahun penuh (dengan asumsi defisit anggaran sebesar 1,93% dari PDB). Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah mencapai Rp 1.010 triliun, sedikit turun 0,34% dibandingkan bulan sebelumnya. Ini mewakili 38,5% dari jumlah yang beredar, dibandingkan dengan 39,3% di bulan Juli.

(sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Balanced Fund

September 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

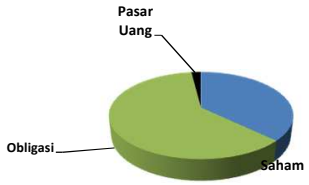

Saham	37,12%
Obligasi	60,88%
Pasar uang	2,00%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi & Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	:	FR0047	FR0070
		FR0064	FR0071
Deposito Berjangka	:		
Saham	:	BCA	

Tujuan Investasi

GreatLink Balanced Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Balanced Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Sep-19 NAB/Unit	Aug-19 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	2.765,1791	2.766,8561	-0,06%
Nilai Terendah	2.722,1058	2.705,5380	0,61%

Kinerja Harian Dalam %

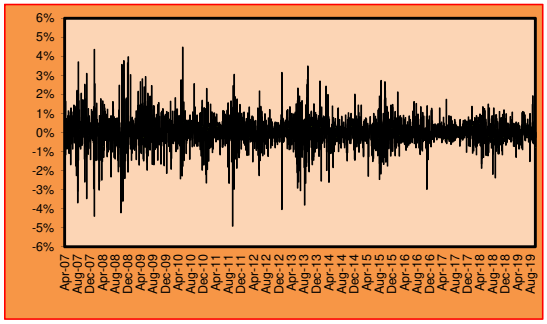

NAB GreatLink Balanced Fund vs Benchmark

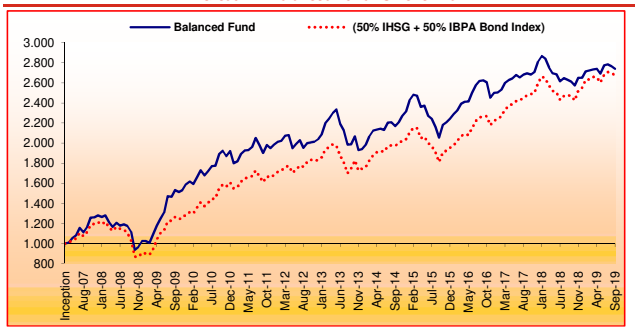

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Balanced Fund	-0,90%	-1,25%	0,27%	3,38%	4,84%	4,40%	26,35%	173,97%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	-0,76%	-0,33%	0,52%	4,85%	8,34%	18,17%	35,59%	167,51%

**Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate*

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: **16-Apr-07**	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit (per 30 September 2019)	: 2.739,7158
Total Dana @30-09-2019	: Rp 43 miliar		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

IHSG mengalami aliran keluar dana asing sebesar Rp 7T(US $ 519Jt) pada bulan September 2019, menyebabkan kinerja bulanan negatif indeks sebesar -2,5%. IHSG berada di antara indeks yang berkinerja terburuk di bulan September sementara regional mengapresiasi diskusi yang konstruktif antara AS dan Cina tentang perang dagang. Sektor pertanian muncul sebagai salah satu dari sedikit sektor yang menunjukkan return positif sebesar 1,2%. Sentimen positif didorong oleh harga CPO yang lebih tinggi (MYR2,142 /MT, +11,2% mom) membantu reli harga saham. Lima driver teratas yakni LSIP (+ 6,6%), AALI (+2,6%), SMAR (+4,8%), dan SSMS (+2,2%). Sektor yang paling buruk yakni konsumer, yang turun 8,1%. HMSP dan GGRM sebagai penyeret utama menyusul pengumuman tentang cukai baru di mana pemerintah berencana menaikkan tarif rata-rata 23% pada tahun 2020, lebih tinggi dari ekspektasi analis sebesar 15%.

Pasar obligasi melihat sentimen positif di bulan September dimana imbal hasil obligasi tenor 10-tahun (FR78) turun dari 7,31% menjadi 7,16% sebelum kembali ke 7,28% di akhir bulan. Pada akhir bulan, pemerintah telah menerbitkan obligasi senilai Rp 728T atau sekitar 87% dari target setahun penuh (dengan asumsi defisit anggaran sebesar 1,93% dari PDB). Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah mencapai Rp 1.029T meningkat 1,96% dibandingkan Agustus. Ini mewakili 38,6% dari total jumlah yang beredar dibandingkan dengan 38,5% di bulan Agustus. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Balanced Fund

Oktober 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

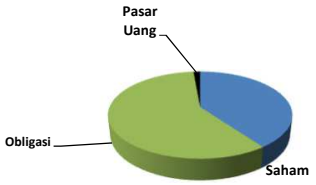

Saham	39,97%
Obligasi	58,65%
Pasar uang	1,38%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi & Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	:	FR0047	FR0070
		FR0064	FR0071
Deposito Berjangka	:		
Saham	:	BCA	

Tujuan Investasi

GreatLink Balanced Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Balanced Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Oct-19 NAB/Unit	Sep-19 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	2.786,4648	2.765,1791	0,77%
Nilai Terendah	2.716,4815	2.722,1058	-0,21%

Kinerja Harian Dalam %

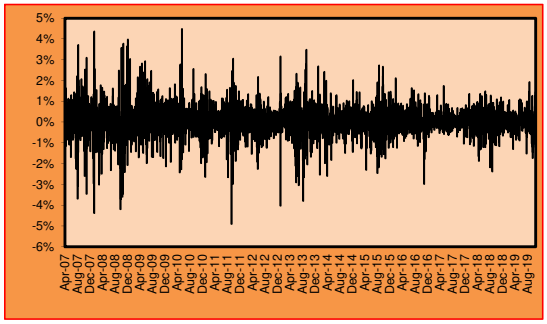

NAB GreatLink Balanced Fund vs Benchmark

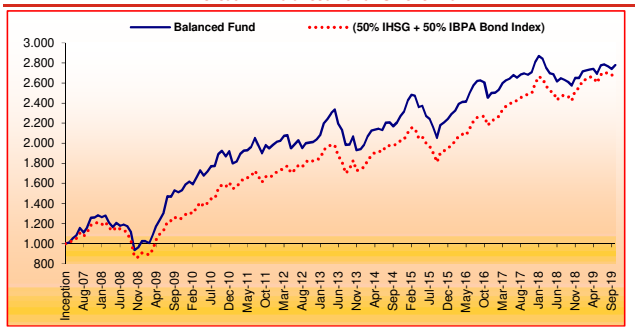

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Balanced Fund	1,41%	-0,22%	1,39%	4,83%	7,97%	6,63%	25,86%	177,83%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	1,55%	0,36%	2,35%	6,47%	12,09%	19,81%	36,38%	171,65%

**Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate*

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: **16-Apr-07**	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit (per 31 Oktober 2019)	: 2.778,3469
Total Dana @31-10-2019	: Rp 43 miliar		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

IHSG berbalik pada bulan lalu karena ditutup menguat 1,0% setelah serangkaian kenaikan negatif dalam beberapa bulan terakhir. Arus keluar dana asing bersih mengalami kontraksi dari Rp7T (US519juta) pada September menjadi Rp3,8T (US268juta) di Oktober, dipicu oleh aksi jual di sektor Perbankan, Otomotif, dan Telco. Industri dasar dan kimia memimpin di Oktober dengan kenaikan 7,6%. Kenaikan terutama didorong oleh CPIN (+17,8%), TPIA (+15,9%), INKP (+12,3%), SMGR (+9,5%), dan INTP (+6,8%). Sementara itu, INTP dan SMGR berkinerja baik karena permintaan yang lebih tinggi dan tingkat pemanfaatan serta kenaikan harga jual rata-rata. INKP membukukan kinerja yang solid didukung harga kertas yang bullish di Cina meskipun harga pulp melemah. Di sisi lain, sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi berkinerja terburuk dengan penurunan -3,8% selama sebulan. Sektor ini terpukul oleh aksi ambil untung di TLKM setelah saham berkapitalisasi besar mencatat kinerja yang luar biasa. Sektor ini terutama terseret oleh TCPI (-26,4%), FREN (-12,4%), POWR (-7,3%), TLKM (-4,6%), dan JSMR (-4,4%).
Pasar obligasi melanjutkan tren positif pada Oktober, dengan imbal hasil obigasi tenor 10-tahun (FR78) menurun dari 7,28% menjadi 6,98%. Pada akhir bulan, pemerintah telah menerbitkan obligasi senilai Rp 821 triliun atau sekitar 98% dari target setahun penuh, dengan asumsi defisit anggaran sebesar 1,93% dari PDB. Dengan kemungkinan defisit anggaran melebar menjadi 2-2,2% dari PDB, penerbitan obligasi akan meningkat sebesar Rp43,5 triliun. (sumber: Schroders)

Ketentuan
Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Balanced Fund

November 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

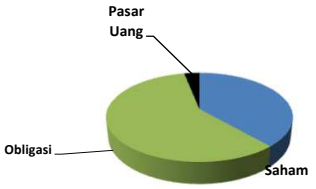

Saham	38.42%
Obligasi	58.45%
Pasar uang	3.13%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi & Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	:	FR0047	FR0070
		FR0064	FR0071
Deposito Berjangka	:		
Saham	:	BCA	

Tujuan Investasi

GreatLink Balanced Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Balanced Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Nov-19 NAB/Unit	Oct-19 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	2,789.3243	2,786.4648	0.10%
Nilai Terendah	2,725.9746	2,716.4815	0.35%

Kinerja Harian Dalam %

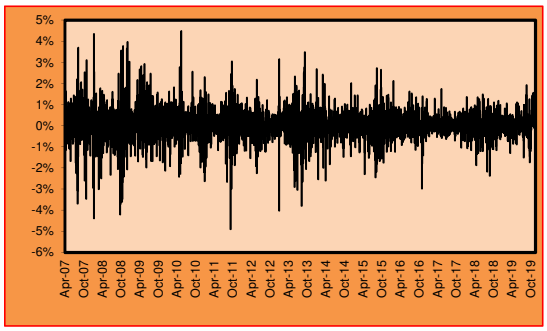

NAB GreatLink Balanced Fund vs Benchmark

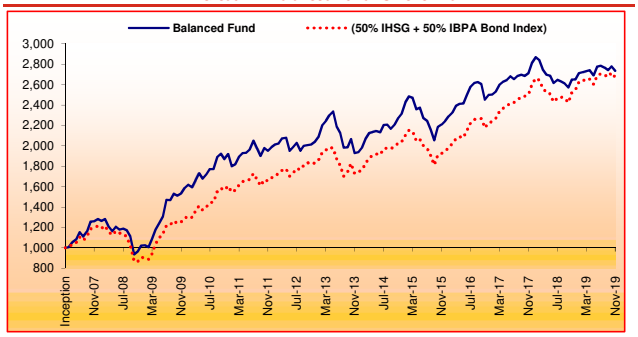

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Balanced Fund	-1.61%	-1.13%	1.56%	3.14%	3.19%	11.46%	20.35%	173.35%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	-1.66%	-0.90%	2.63%	4.70%	5.93%	22.69%	31.79%	167.14%

**Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate*

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: **16-Apr-07**	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,733.5378
Total Dana @29-11-2019	: Rp 42 miliar	(per 29 November 2019)	

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

IHSG kembali ke wilayah negatif pada bulan November dengan penurunan MoM -3,5%. Aliran keluar dana asing mencapai Rp 6,9 triliun (US $ 477,12 juta) pada November 2019 dibandingkan dengan Rp 3,8 triliun (US $ 268 juta) pada Oktober, dipicu oleh aksi jual di sektor telekomunikasi, perbankan, otomotif, dan media. Saham pertambangan berkinerja terburuk selama November, turun 9,5% MoM. Emiten seperti INCO dan ANTM terpukul karena lemahnya harga nikel yang turun 17,9% MoM menjadi US $ 13.670/mt. Kekhawatiran tentang melemahnya permintaan dari pelambatan industri dan manufaktur menimbulkan kekhawatiran dan berdampak negatif terhadap permintaan baja. Indeks ini terutama diseret oleh INCO (-19,1%), ANTM (-15,7%), TRAM (-51,9%), ITMG (-23,1%), PSAB (-33,2%). Indeks yang berkinerja positif terutama BRPT (+ 43,2%), CPIN (+ 6,8%), SINI (+ 501,9%), ESIP (+ 209,8%), KMTR (+ 1,9%).

Pada bulan November, pasar obligasi menghadapi sedikit angin tetapi berhasil membukukan kenaikan tipis pada imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10-tahun (FR78) dari 7,019% menjadi 7,110% di akhir bulan. Pergerakan imbal hasil dimulai dengan tren menurun di minggu pertama bulan November dan berlanjut dengan tren naik. Secara keseluruhan, di bulan November mengalami reli lanjutan dari pasar obligasi dengan yield FR78 di level 6,96% didukung oleh sentimen positif terkait prospek kesepakatan perdagangan AS-China. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Balanced Fund

Desember 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

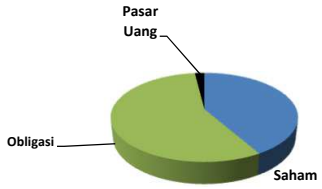

Saham	41.67%
Obligasi	56.37%
Pasar uang	1.96%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi & Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	:	FR0064	FR0071
		FR0070	
Deposito Berjangka	:		
Saham	:	Bank Mandiri	
		Bank BCA	

Tujuan Investasi

GreatLink Balanced Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Balanced Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Dec-19 NAB/Unit	Nov-19 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	2,785.9781	2,789.3243	-0.12%
Nilai Terendah	2,732.4095	2,725.9746	0.24%

Kinerja Harian Dalam %

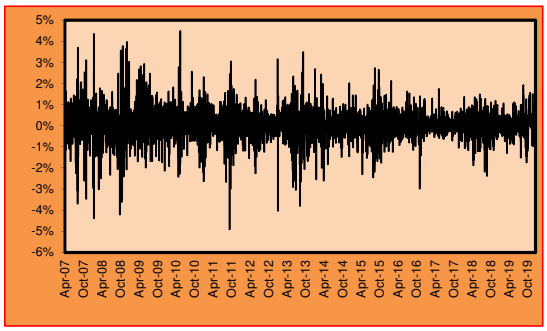

NAB GreatLink Balanced Fund vs Benchmark

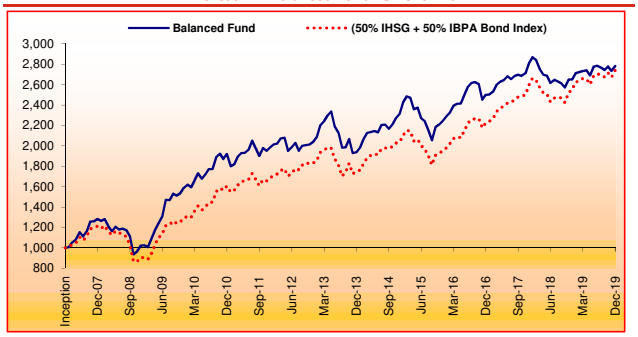

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Balanced Fund	1.80%	1.57%	0.30%	5.00%	5.00%	11.31%	20.18%	178.27%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	2.59%	2.44%	2.11%	7.41%	7.41%	23.27%	34.44%	174.06%

**Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)*

**sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate*

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: **16-Apr-07**	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,782.6512
Total Dana @30-12-2019	: Rp 43 miliar	(per 30 Desember 2019)	

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

Bursa saham Indonesia kembali menguat pada Desember 2019, naik 4,8% secara bulanan. Investor asing membukukan aliran masuk Rp9,9T (USD 571,09juta) di bulan Desember naik dari Rp6,9T (USD747juta) pada bulan November, dipimpin oleh aliran masuk ke saham berkapitalisasi besar. Saham pertanian sebagai pemimpin selama bulan ini, naik sebesar 11,7% karena harga minyak CPO naik 16,1% menjadi MYR 3,041/mt, tertinggi hampir dalam 2 tahun. Reli ini terutama didorong oleh mandat B30 di Indonesia, kenaikan harga minyak kedelai, dan pertumbuhan pasokan yang lebih lambat. Lima besar saham pendorong teratas adalah: AALI (+ 15,7%), BWPT (+ 65,2%), SMAR (+ 13,4%), SIMP (+ 19,3%), LSIP (+ 8,4%).

Bulan Desember 2019, pasar obligasi berbalik mendatar karena kinerja pasar berada di bawah tekanan pada awal bulan sebelum pulih di pertengahan hingga akhir Desember. Imbal hasil obligasi pemerintah 10-tahun (FR78) turun dari 7,110% menjadi 7,063% di akhir bulan. Imbal hasil mencapai puncaknya di 7,350% di pertengahan bulan sebelum tren turun setelahnya. Alasan utama untuk pasar obligasi yang lemah pada awal bulan adalah aksi ambil untung dari investor karena pasar telah memberikan keuntungan yang tinggi tahun ini. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com